HASIL WAWANCARA TOKO KELONTONG ANALISIS PEMROGRAMAN BERBASIS OBJEK



Oleh:

Andhika Pramudya (4523210014) Reza Brema Ginting (4523210092) Raziy Ibrahim (4523210138)

Dosen:

Adi Wahyu Pribadi , S.Si., M.Kom

S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA 2024/2025

Pertanyaan-Pertanyaan yang kami ajukan seperti berikut :

- 1. Biasanya Ibu/Bapak dapat barang dagangan dari supplier tetap atau belanja sendiri ke pasar ?
 - Jawab: Saya nggak punya supplier tetap. Semua barang dagangan saya beli sendiri langsung ke pasar, kadang ke grosir. Saya lebih suka begitu karena bisa pilih-pilih sendiri, lihat harga yang lagi murah, dan sekalian lihat kondisi barangnya. Jadi kalau stok habis, ya saya tinggal ke pasar lagi buat beli. Tapi kadang saya lupa barang mana yang udah habis atau berapa stok yang tinggal sedikit.
- 2. Kalau Ibu/Bapak beli barang dagangan dari pasar, biasanya dicatat di mana?
 Jawab: Biasanya saya catat di buku tulis, kadang juga cuma diingat-ingat. Tapi terus terang, kalau lagi banyak kerjaan atau buru-buru, saya suka lupa buat nyatat.
 Jadi kadang stok barang udah menipis atau habis, saya baru sadar pas pembeli nanyain. Kadang saya juga lupa kapan terakhir beli barang itu.
- 3. Kalau ada pembeli beli barang, Ibu/Bapak biasanya catat atau ingat-ingat saja?
 Jawab: Kalau pembelinya cuma beli sedikit, biasanya saya langsung kasih harga dan mereka bayar. Tapi kalau beli banyak, ya saya tulis harga totalnya aja di secarik kertas atau nota kecil. Saya jarang banget catat barang apa aja yang dibeli satu per satu
- 4. Barang-barang yang dijual, ada catatannya nggak? Misalnya nama, harga, jumlah? **Jawab**: Ada, saya pernah catat semua di buku, dari nama barang, berapa harganya, dan stok terakhir. Tapi ya, kadang saya lupa ngupdate kalau ada perubahan harga atau barang baru masuk. Lagipula kalau nyari catatan di buku itu lama, apalagi kalau bukunya udah penuh.
- 5. Ibu/Bapak pernah bingung nggak barang mana yang paling sering dibeli pembeli? Jawab: Pernah. Sering malah. Kadang saya cuma bisa nebak-nebak aja barang mana yang laku keras. Saya nggak tahu pasti barang mana yang paling cepat habis karena nggak ada catatannya. Jadi ya, saya ngira-ngira aja pas mau restok. Kadang malah ada barang yang saya kira laku, ternyata jarang dibeli.